

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh (1) *Locus of Control* terhadap kinerja tugas (2) motivasi kerja terhadap kinerja tugas (3) *Locus of Control* terhadap motivasi kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.

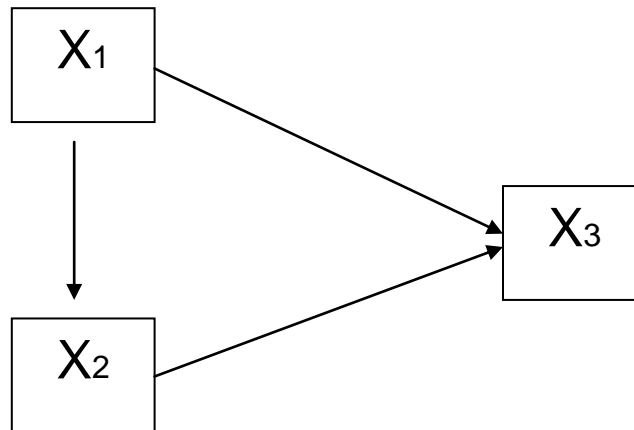
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Tebet Jakarta Selatan pada bulan April 2014.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Analisis yang dipakai adalah analisis jalur (*path analysis*). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel eksogen, yaitu *Locus of Control* dan motivasi kerja, serta satu variabel endogen yaitu kinerja tugas.

Untuk melihat pengaruh antara variabel eksogen dan endogen, dirancang konstelasi variabel berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : *Locus of Control*

X_2 : motivasi kerja

X_3 : kinerja tugas

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"¹

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan ke empat belas (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 61.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berstatus pegawai negeri sipil yang mengajar di SMP Negeri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Peneliti membatasi populasi penelitian karena mempertimbangkan luasnya obyek penelitian, dengan menggunakan populasi terjangkau yaitu guru yang mengajar di SMP Negeri 3, SMP Negeri 73, SMP Negeri 115 dan SMP Negeri 265 di Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, berjumlah 115 orang.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Dari jumlah populasi terjangkau yang ada, maka ukuran sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Dimana : n : Sampel

N : Populasi

d : Presisi = 0,05

untuk jumlah sampel yang ditetapkan dengan presisi 5 %, maka diperoleh sampel sebagai berikut :

diketahui n : Sampel

N : 115

d : Presisi = 0,05

dari rumus di atas didapatkan :

$$n = \frac{115}{115 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{115}{115 \cdot (0,0025) + 1} = \frac{115}{0,2875 + 1} = \frac{115}{1,2875} = 89,32 \approx 90$$

Dengan demikian, maka dapat diperoleh ukuran sampel sebanyak 90 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei, yaitu terjun langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan menyebarkan kuesioner. Data yang diperoleh melalui data primer yaitu memberikan data langsung kepada responden, dan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung menghasilkan data.

Kuesioner merupakan salah satu jenis instrumen pengumpulan data yang disampaikan kepada responden atau subyek penelitian melalui sejumlah pernyataan. Teknik ini dipilih semata-mata karena subyek adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan di desain berdasarkan skala peringkat (*rating scale*) yang

berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan obyek yang hendak diungkap, dengan tujuan untuk menjaring data *Locus of Control* (X_1), motivasi kerja (X_2), dan kinerja tugas (X_3).

Pengembangan instrumen dilakukan melalui tahapan-tahapan yaitu: menyusun indikator penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen, melakukan uji coba instrumen dan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Kinerja Tugas

a. Definisi Konseptual

Kinerja tugas adalah perilaku kerja untuk menghasilkan jumlah dan mutu dari hasil kerja dengan menggunakan beberapa indikator: melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, memenuhi standar kualitas kerja, melaksanakan tugas rutin, penyelesaian tugas tepat waktu.

b. Definisi Operasional

Kinerja tugas adalah perilaku kerja guru untuk menghasilkan jumlah dan mutu dari hasil kerja dengan menggunakan beberapa indikator: melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, memenuhi standar kualitas kerja, melaksanakan tugas rutin, penyelesaian tugas tepat waktu.

c. Kisi-kisi Instrumen

Data kinerja tugas diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru, disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang relevan. Instrumen untuk mengukur variabel kinerja tugas terdiri atas instrumen uji coba dan instrumen final. Instrumen terdiri dari 40 butir pernyataan dan dikembangkan dalam bentuk skala penilaian, dengan alternatif jawaban Sangat sering dengan bobot nilai 5, Sering dengan bobot nilai 4, Kadang-kadang dengan bobot nilai 3, Jarang dengan bobot nilai 2, dan Tidak Pernah dengan bobot nilai 1. Adapun kisi-kisi instrumen kinerja tugas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Tugas

	Indikator	Nomor Butir sebelum uji coba	Nomor Butir setelah uji coba
Kinerja tugas (X3)	1.Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	1,2,3,4,5,6, 7,8
	2.Memenuhi standar kualitas kerja	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19, 20	9,10,11,12, 13,14,15, 16
	3.Melaksanakan tugas rutin	21,22,23,24, 25,26,27,28, 29,30	17,18,19, 20,21,22, 23,24,25
	4. Penyelesaian tugas tepat waktu	31,32,33,34, 35,36,37,38, 39,40	26,27,28, 29,30,31, 32,33
Jumlah		40	33

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen kinerja tugas dikembangkan dalam bentuk pernyataan positif skor 5 untuk Sangat Sering, 4 untuk Sering, 3 untuk Kadang-kadang, 2 untuk jarang, 1 untuk Tidak Pernah. Pengujian instrumen kinerja tugas untuk memilih butir-butir instrumen yang *valid dan reliabel*.

Dengan diperolehnya validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari pengujian validitas dan perhitungan reliabilitasnya.

1) Pengujian Validitas

Analisis validitas butir pernyataan instrumen menggunakan rumus: korelasi *product moment* dari Pearson untuk mendapatkan butir-butir yang valid. Butir instrumen dinyatakan valid jika harga koefisien *product momen* (r_{xy}) lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Pearson product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel (responden)

Instrumen kinerja tugas guru berupa kuesioner yang terdiri dari 40 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen kinerja tugas guru dilakukan dengan menggunakan program *excel*.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas Kinerja tugas guru diketahui dari 40 butir pernyataan terdapat 7 butir yang tidak valid, yaitu butir nomor 9 nilai $r = 0,3023$, nomor 10 nilai $r = 0,3023$, nomor 19 nilai $r = 0,3023$, nomor 20 nilai $r = 0,3179$, nomor 24 nilai $r = 0,3305$, nomor 32 nilai $r = 0,3183$, nomor 38 nilai $r = 0,3305$. Jumlah butir yang valid yang akan digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian sebanyak 33 butir pernyataan. Dengan demikian, rentang skor teoretik antara 33 sampai dengan 165.

2. Perhitungan Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach*. Adapun rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = varians butir

$\sum S_t^2$ = varians total

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel kinerja tugas sebanyak 33 butir, didapat r_{hitung} reliabilitasnya sebesar 0,8769. Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan untuk kinerja tugas guru adalah reliabel

2. *Locus of Control*

a. Definisi Konseptual

Locus of Control adalah kepercayaan seseorang yang berasal dari dirinya sendiri bahwa prilakunya akan menentukan keberhasilan kinerjanya dengan indikator: memiliki tanggungjawab pribadi atas nasibnya, peningkatan kapasitas kemampuan, rasa kebebasan pribadi (otonomi), rasa percaya diri terhadap pencapaian prestasi kerja.

b. Definisi Operasional

Locus of Control adalah kepercayaan seseorang guru yang berasal dari dirinya sendiri bahwa prilakunya akan menentukan keberhasilan kinerjanya dengan indikator: memiliki tanggungjawab pribadi atas nasibnya, peningkatan kapasitas kemampuan, rasa

kebebasan pribadi (otonomi), rasa percaya diri terhadap pencapaian prestasi kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen

Data *Locus of Control* diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru, disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang relevan. Instrumen untuk mengukur variabel *Locus of Control* terdiri atas instrumen uji coba dan instrumen final. Instrumen terdiri dari 40 butir pernyataan dan dikembangkan dalam bentuk skala penilaian, dengan alternatif jawaban Sangat Sering dengan bobot nilai 5, Sering dengan bobot nilai 4, Jarang dengan bobot nilai 3, Pernah dengan bobot nilai 2, dan Tidak Pernah dengan bobot nilai 1. Adapun kisi-kisi instrumen *Locus of Control* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel *Locus of Control*

Variabel	Indikator	Nomor Butir sebelum uji coba	NomorButir setelah uji coba
Locus of Control (X1)	1. Memiliki tanggungjawab pribadi atas nasibnya	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	1,2,3,4,5,6,7,8
	2. Peningkatan kapasitas kemampuan	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	9,10,11,12,13,14,15,16
	3. Rasa kebebasan pribadi (otonomi)	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	17,18,19,20,21,22,23
	4. Rasa percaya diri terhadap pencapaian prestasi kerja.	31,32,33,34,35,36,37,38,39, 40	24,25,26,27,28,29,30,31,32
Jumlah		40	32

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen *Locus of Control* dikembangkan dalam bentuk pernyataan positif skor 5 untuk Sangat Sering, 4 untuk Sering, 3 untuk Jarang, 2 untuk Pernah, 1 untuk Tidak Pernah. Pengujian instrumen *Locus of Control* untuk memilih butir-butir instrumen yang *valid* dan *reliabel*.

Dengan diperolehnya validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari pengujian validitas dan perhitungan reliabilitasnya.

1) Pengujian Validitas

Analisis validitas butir pernyataan instrumen menggunakan rumus: korelasi *product moment* dari Pearson untuk mendapatkan butir-butir yang valid. Butir instrumen dinyatakan valid jika harga koefisien *product momen* (r_{xy}) lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Pearsn product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel (responden)

Instrumen *Locus of Control* guru berupa kuesioner yang terdiri dari 40 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen *Locus of Control* guru dilakukan dengan menggunakan program *excel*.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas *Locus of Control* diketahui dari 40 butir pernyataan terdapat 8 butir yang tidak valid, yaitu butir nomor 8 nilai $r = -0,1833$, nomor 9 nilai $r = 0,3028$, nomor 14 nilai $r = -0,1529$, nomor 17 nilai $r = -0,3120$, nomor 23 nilai $r = 0,3028$, nomor 29 nilai $r = 0,3034$, nomor 30 nilai $r = -0,3120$, nomor 31 nilai $r = 0,3985$, Jumlah butir yang valid yang akan digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian sebanyak 32 butir pernyataan. Dengan demikian, rentang skor teoretik antara 32 sampai dengan 160.

2) Perhitungan Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach*.

Adapun rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

$\sum St^2$ = varians total

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel *Locus of Control* sebanyak 32 butir, didapat r_{hitung} reliabilitasnya sebesar 0,7922. Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan untuk *Locus of Control* guru adalah reliabel.

3. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi dengan indikator: semangat kerja yang kuat, dorongan semangat kerja, upaya dalam mencapai target kinerja.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja adalah dorongan dari dalam diri guru untuk melakukan suatu pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi dengan indikator: semangat kerja yang kuat, dorongan semangat kerja, upaya dalam mencapai target kinerja.

c. Kisi-kisi Instrumen

Data motivasi kerja diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru, disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang relevan. Instrumen untuk mengukur variabel motivasi kerja terdiri atas instrumen uji coba dan instrumen final. Instrumen terdiri dari 40 butir pernyataan dan dikembangkan dalam bentuk skala penilaian, dengan alternatif jawaban Sangat Sering dengan bobot nilai 5, Sering dengan bobot nilai 4, Jarang dengan bobot nilai 3, Pernah dengan bobot nilai 2, dan Tidak Pernah dengan bobot nilai 1. Adapun kisi-kisi instrumen motivasi kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi kerja

Variabel	Indikator	Nomor Butir sebelum uji coba	Nomor Butir setelah uji coba
Motivasi Kerja (X2)	1. Semangat kerja yang kuat	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11, 12,13,14	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	2. Dorongan semangat kerja	15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27	10,11,12,13,14,15,16,17,18
	3. Upaya mencapai Target kinerja.	28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,
Jumlah		40	31

d. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen motivasi kerja dikembangkan dalam bentuk pernyataan positif skor 5 untuk Sangat Sering, 4 untuk Sering, 3 untuk Jarang, 2 untuk Pernah, 1 untuk Tidak Pernah. Pengujian instrumen motivasi kerja untuk memilih butir-butir instrumen yang *valid* dan *reliabel*.

Dengan diperolehnya validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari pengujian validitas dan perhitungan reliabilitasnya.

1) Pengujian Validitas

Analisis validitas butir pernyataan instrumen menggunakan rumus: korelasi *product moment* dari Pearson untuk mendapatkan butir-butir yang valid. Butir instrumen dinyatakan valid jika harga koefisien *product momen* (r_{xy}) lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Pearson *product moment*

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel (responden)

Instrumen motivasi kerja guru berupa kuesioner yang terdiri dari 40 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen motivasi kerjaguru dilakukan dengan menggunakan program *excel*.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas motivasi kerja diketahui dari 40 butir pernyataan terdapat 9 butir yang tidak valid, yaitu butir nomor 3 nilai $r = -0,0373$, nomor 4 nilai $r = -0,1250$, nomor 7 nilai $r = 0,3243$, nomor 13 nilai $r = -0,0373$, nomor 14 nilai $r = 0,0189$, nomor 15 nilai $r = 0,3334$, nomor 16 nilai $r = 0,0079$, nomor 17 nilai $r = 0,3243$, nomor 18 nilai $r = -0,3671$. Jumlah butir yang valid yang akan digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian sebanyak 31 butir pernyataan. Dengan demikian, rentang skor teoretik antara 31 sampai dengan 155.

2) Perhitungan Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach*. Adapun rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

$\sum St^2$ = varians total

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel motivasi kerja sebanyak 32 butir, didapat r_{hitung} reliabilitasnya sebesar 0,8888. Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan untuk variabel motivasi kerja guru adalah reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif untuk menghitung dan menyajikan data ukuran gejala terpusat yang terdiri dari skor minimum dan maksimum, nilai rata-rata, modus, median dan variabilitas, reliabilitas atau penyebaran untuk memperoleh simpangan baku dan rentang skor. Dan statistik deskriptif dapat pula disajikan data variabel tunggal dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi maupun relatif yang kemudian dituangkan dalam histogram. Statistik inferensial untuk menguji persyaratan analisis seperti: normalitas, tabel

ANAVA maupun uji hipotesis, penyajian data dengan histogram, perhitungan mean, median, modus, simpangan baku (standar deviasi) dan rentang teoritik masing-masing variabel. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) sebelumnya perlu diuji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas, homogenitas, varians dan linieritas regresi.

Sementara uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas. Normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors galat taksiran dan uji linieritas menggunakan uji persamaan regresi.

Setelah semua persyaratan analisis sudah terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Data yang terkumpul dianalisis dengan regresi dan korelasi sebagai dasar untuk menganalisis jalur. Dengan demikian, analisis berikutnya dilakukan dengan regresi dan korelasi sederhana dengan rumus *product moment* dari *Pearson*, dan dilanjutkan dengan menghitung koefisien jalur untuk masing-masing jalur.

G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*), maka hipotesis statistik yang akan dibuktikan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama: $H_0 : \beta_{31} \leq 0$

$H_1 : \beta_{31} > 0$

2. Hipotesis ke dua: $H_0 : \beta_{32} \leq 0$

$H_1 : \beta_{32} > 0$

3. Hipotesis ke tiga: $H_0 : \beta_{21} \leq 0$

$H_1 : \beta_{21} > 0$

Keterangan:

β_{31} = Pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja tugas

β_{32} = Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja tugas

β_{21} = Pengaruh *Locus of Control* terhadap motivasi kerja

